

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Metode Resitasi Alat Peraga Barang Bekas Pembelajaran IPA Materi Organ Peredaran Darah Manusia pada siswa kelas V MI Datuk Singaraja, yaitu penerapan proses pembelajaran menggunakan metode Resitasi dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa akan terangsang ingin mencari tahu materi yang disampaikan karena nantinya akan mendapatkan tugas dari guru bagaimana cara mengolah barang bekas untuk dijadikan alat peraga organ peredaran darah manusia dengan fase a) Fase pemberian tugas, (b) Fase pelaksanaan tugas (c) Fase pertanggung jawaban tugas.
2. Hasil belajar IPA kelas V MI Datuk Singaraja setelah menggunakan metode resitasi pemanfaatan barang bekas dari hasil penelitian yaitu dapat dikatakan berjalan dengan efektif dan efisien, hal ini berdasarkan siswa yang mampu berfikir dan memahami pembelajaran IPA pada materi organ peredaran darah manusia dengan baik dan dapat mengimplemetasikannya.
3. Faktor pendukung pelaksanaan metode resitasi alat peraga barang bekas pembelajaran IPA materi organ peredaran darah manusia dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V di MI Datuk Singaraja yaitu, (a) Pengaplikasian yang mudah membuat siswa merespon materi yang diberikan dan lebih aktif saat pembelajaran berlangsung (b) Memberikan pengalaman yang banyaaak baagi siswa karena tidak hanya mendapatkan materi dari guru saja karena bisa mendapatkan materi dimana saja misal internet,buku,majalah,dan sebagainya (c) Dapat menyalurkan krestifitas melalui penggunaan pemanfaatan barang bekas untuk dijadikan media belajar (d) Penggunaan media baraang bekas tidaklah sulit untuk dicari (e) Memotivasi siswa untuk lebih aktif dan mandiri untuk mencari sumber belajar lainnya.
4. Faktor penghambat pelaksanaan metode resitasi alat peraga barang bekas pembelajaran IPA materi organ peredaran darah manusia dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V di MI Datuk Singaraja yaitu, (a) Siswa curang dalam mengerjakan tugas (b) Sulitnya menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa yang pendiam untuk menjadi aktif (c) Menyepelekan tugas dari guru sehingga tak jarang siswa tidak mau mengerjakan.

B. Saran

Adanya beberapa uraian diatas penulis ingin memberikan saran-saran untuk pertimbangan yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya menghimbau walimurid supaya benar-benar memperhatikan dan mengawasi siswa ketika menerima tugas yang dikerjakan diluar sekolah untuk dikerjakan dengan sebenar-benarnya tanpa dibantu dikerjakan oleh walimurid sendiri, karena tak jarang ditemukan siswa mengerjakan tugasnya tidak dikerjakan sendiri melainkan dikerjakan walimuridnya.
2. Bagi siswa harus memiliki semangat dan motivasi untuk giat belajar bagi dirinya sendiri demi mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Bagi peneliti selanjutnya, harus lebih menemukan pembahasan baru yang lebih dan lebih luas mengenai pemnggunaan metode Resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

